

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS IPA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SDN
CIPINANG BESAR SELATAN 13**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Hanifatul Ufairoh

1601025158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Agustus 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13

Nama : Hanifatul Ufairroh

NIM : 1601025158

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


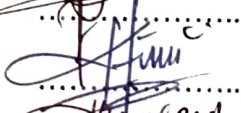
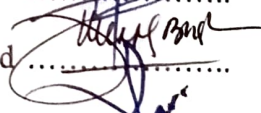
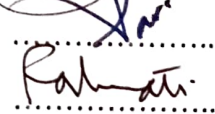
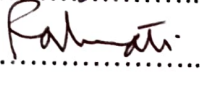
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		29-8-2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		28/8/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd		29/8-2020
Penguji I	: Dr. Safrul Kodri, M.Pd		26/8-2020
Penguji II	: Dra. Rahmiati, M.Psi		26/8-2020

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Hanifatul Ufairroh: 1601025158. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media *audio visual* pada peserta didik kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13 pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Populasinya adalah peserta didik kelas IVA dan IVB berjumlah 57 peserta didik. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh*.

Instrumen penelitian menggunakan soal *essay* dengan 15 butir soal yang sudah diuji validitasnya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* sebanyak 20 soal *essay* dengan 15 soal valid dan 5 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* memperoleh $r_{hitung} = 0,84 > r_{tabel} = 0,413$, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Selanjutnya data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas *Liliefors* diperoleh $L_o = 0,146 < L_t = 1,63$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *F* diperoleh $F_{hitung} = 1,08 < F_{tabel} = 1,89$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-*t* diperoleh $t_{hitung} = 3,387$ dengan $t_{tabel} = 2,004$ pada $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 2,004$ pada $\alpha = 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada kemampuan berpikir kritis IPA peserta didik di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, Kemampuan Berpikir Kritis IPA.

ABSTRACT

Hanifatul Ufairoh: 1601025158. "The Effect of Use of Audio Visual Learning Media on Critical Thinking Ability of Students in Class IV Cipinang Besar Selatan 13". Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA, 2020. This study aims to determine the influence of critical thinking skills by using audio-visual media for 4th grade students of SDN Cipinang Besar in semester 2 of the 2019/2020 academic year. The research method used is a Quasi Experiment. The population was class IVA and IVB students totaling 57 students. The sampling technique is saturated sampling. The research instrument used essay questions with 15 items whose validity had been tested using the Product Moment Correlation. While the reliability test using the Alpha formula. In the validity test using Product Moment Correlation there was 20 essay questions with 15 valid questions and 5 drop questions. While the reliability test using the alpha formula obtained $r_{\text{count}} = 0.84 > r_{\text{table}} = 0.413$, then the data has a reliable instrument. Furthermore, the data analysis of the requirements test is the normality test using the Liliefors Estimated Error test obtained by $L_o = 0,146 < L_t = 1,63$, it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using the F test obtained $F_{\text{count}} = 1.08 < F_{\text{table}} = 1.89$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance with a homogeneous distribution. In the hypothesis test used t-test obtained $t_{\text{count}} = 3.87$ with $t_{\text{table}} = 2.004$ at $\alpha = 0.05$ and $t_{\text{table}} = 2.004$ at $\alpha = 0.05$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The conclusion of this study is that there is a significant effect on learning by using media audio-visual learning on critical thinking skills of science of 4th grade students of SDN Cipinang Besar Selatan 13.

Keywords: Audio visual learning media, Science critical thinking skill.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
PERNYATAAN.....	III
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GRAFIK.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Kemampuan berpikir kritis IPA	9
2. Media Pembelajaran Audio Visual	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	23

D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Teknik Pengambilan Sampel	30
4. Ukuran Sampel.....	31
E. Rancangan Perlakuan	31
1. Materi Pelajaran	31
2. Strategi Pembelajaran	32
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Instrumen Variabel Terikat.....	35
2. Instrumen Variabel Bebas.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
1. Deskripsi Data	44
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	44
3. Pengujian Hipotesis	46
H. Hipotesis Statistika	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data	49
1. Penelitian	49
2. Data Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	60

1. Uji Normalitas	61
2. Uji Homogenitas.....	62
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	72
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	72
A. Simpulan.....	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mencetak penerus generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa". Namun hingga saat ini ketertinggalan di dalam mutu pendidikan masih bisa dirasakan. Berdasarkan data laporan *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tanggal 3 Desember 2019 Indonesia mendapatkan urutan 371 dalam hal membaca, 379 untuk matematika dan 396 terkait dengan ilmu pengetahuan. Peringkat pendidikan Indonesia turun dari urutan ke-72 menjadi ke-77.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan supaya tercapainya tujuan pendidikan. Mutu dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar diartikan sebagai proses yang diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh pendidik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

bantu pendidik dalam mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran pokok yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) di Indonesia. Dalam lampiran Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 dinyatakan IPA sebagai mata pelajaran, diberikan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai jenjang menengah atas. Pada level SD kelas I, II, III mata pelajaran IPA diintegrasikan pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas IV, V, VI mata pelajaran IPA menjadi mata pelajaran tersendiri melalui pembelajaran tematik terpadu. IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA adalah pengetahuan khusus, yaitu dengan melakukan pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran berdasarkan prinsip-prinsip, kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA melalui pengamatan, percobaan, diskusi dan penyelidikan sederhana. IPA mengajarkan pola pikir yang rasional dan logis.

Apabila pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran IPA kepada peserta didik melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik, maka pelajaran IPA tidaklah menjadi mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka. Hal ini merupakan salah satu penyebab seorang pendidik mengalami kesulitan dalam mengajarkan IPA di sekolah. Seorang pendidik harus berusaha

mengganti gaya belajar hafalan dalam pelajaran IPA sehingga memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi pelajaran tersebut.

Tujuan utama pendidikan IPA adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong penggunaan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis, penalaran, reflektif, dan keterampilan proses sains. Berpikir kritis merupakan potensi yang dimiliki manusia, potensi ini perlu dilatih serta dikembangkan untuk kemampuan berpikir yang optimal. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memacu proses berpikir. Pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk memunculkan “budaya berpikir” pada diri peserta didik untuk mendorong berpikir kritis peserta didik. Dalam proses pembelajaran pendidik mengarahkan peserta didik menghubungkan informasi yang diketahui dan informasi tugas yang harus dikerjakan.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan (CBS) 13, pertimbangan waktu yang singkat dan materi yang banyak menjadi alasan pendidik belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Tingkat berpikir kritis peserta didik terlihat kurang dalam mengungkapkan pendapat, kurang mampu menjelaskan permasalahan, dan belum mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya oleh pendidik. Kenyataannya penggunaan media pembelajaran dinilai akan menghabiskan waktu sementara itu materi pelajaran belum selesai dan ulangan umum

semester sudah akan dilaksanakan. Pendidik menyampaikan materi secara Informatif kemudian peserta didik menghafal. Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pendidik harus mampu memahami karakteristik peserta didik dan menggunakan media pembelajaran yang tepat serta mampu memotivasi peserta didik sehingga merasa senang dalam proses pembelajaran. Selain berperan sebagai perantara dalam mengajar, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran secara efektif. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran didasarkan pada konsep bahwa belajar dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu dengan cara terlibat secara langsung, mengamati orang lain, membaca, dan mendengar. Oleh karena itu, peneliti melakukan inovasi melalui kegiatan penelitian menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang harus dicermati menggunakan indera pandang dan indera pendengaran. Peserta didik dapat merasakan pengalaman langsung melalui mengamati tayangan media audio visual. Umumnya dalam pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Khususnya pada mata pelajaran IPA diharapkan peserta didik dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, melakukan praktikum, serta peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Rinaldi et al., 2017) menjelaskan bahwa media audio visual adalah saran alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam

beberapa aspek yaitu mudah dikemas dalam proses pembelajaran dan lebih menarik untuk pembelajaran. Media audio visual merupakan media yang terdiri dari unsur media audio dan media visual. Dengan unsur media audio peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran menggunakan indera pendengaran, sedangkan dengan unsur media visual peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran menggunakan indera penglihatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan alat bantu proses belajar yang efektif, mudah dikemas, dan menarik. Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan penggunaan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat alasan pemilihan media pembelajaran audio visual, karena efektif, mudah dikemas dan menarik. Pendidik dapat mengetahui kemajuan, kemunduran, kemudahan serta kesulitan peserta didik dalam belajar. Dengan media audio visual pendidik akan mudah untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan-penyempurnaan proses bimbingan belajar dalam langkah selanjutnya. Penilaian dilakukan tidak hanya di akhir program pembelajaran, tetapi penilaian dilakukan selama proses program pembelajaran itu terjadi. Dengan cara tersebut pendidik secara nyata akan mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian kegiatan berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada kelas IV di SDN Cipinang Besar Selatan 13 Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah di SDN CBS 13 sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA masih rendah.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran.
3. Pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang tepat.
4. Penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13.
5. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis IPA Peserta didik di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Batasan ruang lingkup materi IPA dalam penelitian ini adalah Gaya Magnet dan gaya gravitasi. Gaya Magnet merupakan gaya tarikan atau dorong yang ditimbulkan oleh magnet. Magnet dapat menarik benda-benda disekitar

yang terbuat dari besi dan baja. Gaya gravitasi merupakan gaya tarik yang dimiliki bumi pada semua benda yang berada di atas permukaan bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis IPA peserta didik di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 13 pagi tahun ajaran 2019/2020?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis IPA dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

2. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan pendidik mengenai media pembelajaran audio visual dan mampu menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dapat memperoleh pengalaman melalui penggunaan model pembelajaran audio visual.

3. Bagi Sekolah / Kepala Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

4. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis IPA peserta didik di kelas IV di SDN Cipinang Besar Selatan 13 pagi.

5. **Bagi Calon Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bahan dan acuan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual di SD, apakah penggunaan media pembelajaran audio visual yang diterapkan sudah efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Diunduh tanggal 7 April 2020, dari <https://doi.org/10.30998/formatif>.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *March*. Diunduh tanggal 4 April 2020, dari <https://www.researchgate.net/publication/315105651>.
- Fitriyati, I., Hidayat, A., & Munzil. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*. Diunduh tanggal 7 April 2020, dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/>.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). *PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HUBUNGAN ANTARMAKHLUK HIDUP*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3576>.
- Haqiqi, A. K., Sutikno, & Matsuri. (2015). *Magnetic Power Electric Board Sebagai Media Ajar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Magnet*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/4989>.

Hasan, H. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7538>.

Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1027>.

Jufri, A. W. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari [https://library.unimed.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14275&keyword](https://library.unimed.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14275&keyword=s=)

Kaban, S., & Lutmila, T. (2013). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PONDOK LABU 12 PAGI JAKARTA SELATAN*. Diunduh tanggal 21 Januari 2020, dari <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan*. Jakarta:Uhamka Press.

Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). *PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENANGGALAN JAWA DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN (STUDI KASUS DESA JONGGRANG KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2013)*. Diunduh tanggal 21 Januari 2020.

Dari https://www.researchgate.net/publication/325530720_Persepsi_Dan_Sikap_Masyarakat_Terhadap_Penanggalan_Jawa_Dalam_Penentuan_Waktu_Pernikahan_Studi_Kasus_Desa_Jonggrang_Kecamatan_Barat_Kabupaten_Magetan_Tahun_2013.

Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*. Diunduh tanggal 4 April 2020, dari <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>.

Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, S. (2018). Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. Diunduh pada 21 Januari 2020, dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/11907>.

Nurrita, T. (2018). *Development of circle learning media to improve student learning outcomes*. Diunduh tanggal 4 April 2020, dari <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

Nuryanti, L., Java, C., Zubaidah, S., Malang, U. N., & Diantoro, M. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Diunduh 7 April 2020, dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490>.

Rinaldi, A. A., Daryati, D., & Arthur, R. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7231>.

Salamah, E. R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari

<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

Sani, R. A. (2019). *Cara Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*.

Tangerang: Tira Smart.

Sidi, J., & Mukminan. (2016). Penggunaan Media Audiovisual untuk

Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari

<https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/9903>.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.

Suprijono, A. (2016). *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat

Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Diunduh pada 4 April

2020, dari <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan*

Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Jakarta: PT Bumi Aksara.

Walfajri, R. U., & Harjono², N. (2019). *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir*

Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning

(Pbl) Kelas V Sd. Diunduh tanggal 20 Januari 2020, dari

<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.406>.

Wulandari, A. (2016). *Pengaruh pengawasan melekat dan kemampuan pegawai*

terhadap kualitas pelayanan publik pada kantor kecamatan muara ancalong

di kabupaten kutai timur. 4(4), 577–591.

Wulandari, F. E. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa*. Diunduh tanggal 7 April 2020, dari <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.257>.

Yuliana, HD, M. M., & Alfiandra. (n.d.). (2015). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTROVERSIAL ISSUES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATAPELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1*. Diunduh tanggal 7 April 2020, dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/4586>.

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). *Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV*. Diunduh tanggal 5 April 2020, dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.